

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa kini, internet mengalami suatu peningkatan di mana internet sendiri dijadikan sebagai media atau alat dalam berkomunikasi yang termasuk ke dalam aspek pendidikan, industri, hingga sampai pergaulan sosial. Media sosial merupakan suatu lingkungan yang berbasis *online* yang didalamnya terdapat berbagai pengguna yang saling berpartisipasi, saling berbagi hingga membuat keberagaman konten seperti jejaring sosial, forum, blog, Wikipedia dan juga seluruh konten lain yang ada di dalam dunia virtual. Beberapa konten tersebut dijadikan sebagai media dalam sosial media yang cukup populer, dimana digunakan oleh orang-orang ataupun pengguna media sosial di seluruh dunia. Menurut Danah M. Body dan Nicole B. Ellison yang dikutip oleh Ahmadi bahwa layanan berbasis web yang memungkinkan seseorang membuat profil publik atau semi publik dalam jaringan koneksi terbatas dengan beberapa pengguna lain. berkomunikasi dengan orang, dan dapat melihat, serta melacak beberapa hubungan mereka yang dibuat oleh orang lain dalam sistem.¹

Siswa menjadi salah satu pengguna media sosial pada masa kontemporer ini dimana beberapa *platform* yang digunakan oleh para siswa seperti TikTok, Instagram, Twitter, Telegram, Facebook, dan lain-lain

¹Ahmadi, "Eksistensi Media Sosial dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri", *Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman* Vol. 1 No. 1 Juni 2018, hal. 48. Diakses pada 3 Februari 2022, Pukul 14.06 WITA.

memiliki daya tarik dan juga keunggulan sehingga menarik banyak perhatian para siswa. Namun yang paling populer dimasa sekarang adalah instagram. Menurut Atmoko dan dikutip Rini Damayanti, instagram adalah aplikasi perangkat yang didedikasikan untuk jejaring sosial, salah satu media digital yang fungsinya hampir seperti twitter, tetapi perbedaannya adalah foto adalah bentuk atau tempat berbagi informasi dengan pengguna.² Instagram menjadi salah satu *platform* yang cukup berkembang pesat pada saat ini yang dibuktikan dalam populernya *platform* tersebut hingga mencapai 150 juta pengguna di dalamnya.³ Dengan kepopulerannya tidak salah jika instagram menjadi media sosial yang paling digemari kalangan remaja, termasuk siswa di sekolah menengah atas.

Siswa menjadi salah satu kelompok yang termasuk ke dalam golongan rentan dalam ketergantungan ataupun kecanduan sosial media terutama *platform* Instagram. Hal ini disebabkan siswa sendiri sedang berada pada masa perkembangan yakni pada fase transisi. Fase transisi yakni pertumbuhan dari usia remaja hingga ke usia dewasa awal. Dengan penggunaan yang berlebihan akan menimbulkan rasa malas untuk belajar yang bisa mempengaruhi prestasi akademik siswa.

²Rini Damayanti, "Diksi dan Gaya Bahasa dalam Media Sosial Instagram", *Jurnal Widyaloka Ikip Widya Darma* Vol. 5 No. 3 Juli 2018, hal. 268. Diakses pada 3 february 2022, Pukul 15.23 WITA

³Muhammad Saifulloh, Maria Ulfah Siregar, "Pengungkapan Diri Gofar Hilman Sebagai Influencer Melalui Media Instagram", *Jurnal Pustaka Komonikasi* Vol. 2 No. 2 2019, hal. 167. Diakses pada 3 Februari Pukul 21.15 WITA

Peneliti melakukan wawancara terhadap guru BK di MAN 1 Banjarmasin, menurut guru BK di MAN 1 Banjarmasin penggunaan gawai saat berada di lingkungan sekolah sangat terlihat signifikan hingga mengganggu proses belajar mengajar. Setelah ditelusuri banyak siswa yang menggunakan gawai untuk bermain media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter, TikTok, Telegram.⁴

Pada kesempatan berikutnya setelah ditelusuri oleh guru BK di sekolah tersebut terlihat intensitas penggunaan gawai banyak dilakukan siswa kelas X IPS. Menurut guru BK di sekolah tersebut hal ini terjadi karena siswa kelas X baru saja peralihan dari sekolah menengah pertama/atau sederajat, jadi yang guru BK di sekolah tersebut lihat banyak siswa kelas X IPS yang sulit mengontrol untuk bermain gawai serta masih tidak bisa mengontrol diri dalam bermain media sosial, membedakan mana yang pantas dilihat dan mana yang pantas diposting, dibuktikan dengan beberapa nilai akademik yang masih dibawah rata-rata.⁵

Dari hasil pencermatan wawancara tersebut, peneliti menyebarkan angket tentang pengaruh media sosial terhadap nilai akademik pada 26 Januari tahun 2022 kepada siswa kelas X IPS dengan populasi 100 orang diperoleh 90 data responden. Melihat fakta yang ada sebanyak 88,88% siswa menggunakan instagram, dari hasil tersebut peneliti ingin mengetahui

⁴Nani Triastanti Guru BK di MAN 1 Banjarmasin, Penjajakan awal, secara langsung. Pada tanggal 24 November 2021, Pukul 10.00 WITA.

⁵Nani Triastanti Guru BK di MAN 1 Banjarmasin, Penjajakan awal, secara langsung. Pada tanggal 17 Januari 2022, Pukul 09.30 WITA.

hubungan *self management* terhadap prestasi akademik pengguna instagram di MAN 1 Banjarmasin. *Self management* merupakan sebuah prosedur yang didalamnya terdapat sebuah aturan untuk mengarahkan terkait tingkah laku pada seseorang. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Meriam dan Cafferella dan dikutip oleh Binti Husnul Khotimah bahwa manajemen diri adalah upaya individu untuk merencanakan, membagi, dan mengevaluasi kegiatan. Terdapat kekuatan psikologis yang membimbing individu untuk membuat keputusan dan pilihan serta menemukan cara yang efektif untuk mencapai tujuan mereka.⁶ Disinilah peran *self management* dibutuhkan untuk mengelola seluruh kemampuan tersebut. *Self management* dipilih karena didalamnya terdapat strategi perubahan tingkah laku dengan pengaturan dalam bentuk pemantuan diri, pengendalian rangsangan pada diri sendiri.

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ سَعِيدِ

بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

قَالَ لَيْسَ الشَّدِيدُ بِالصُّرْعَةِ إِنَّمَا الشَّدِيدُ الَّذِي يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ

Berdasarkan hadist yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari menjelaskan bahwa pengaturan diri atau kontrol diri adalah suatu pendorongan diri,

⁶Binti Khusnul Khotimah, “Pengaruh Konseling Individu dengan Teknik Self Management Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas Vii Di SMP Wiyatama Bandar Lampung. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung, 2017, hal. 48

penyusunan diri, dan pengendalian diri menahan diri.⁷ Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dari itu penulis memiliki ketertarikan dalam pengambilan judul **Hubungan *Self Management* Terhadap Prestasi Akademik Pengguna Instagram pada Siswa di MAN 1 Banjarmasin.**

B. Definisi Operasional

1. *Self Management*

Self management tidak terlepas dari pengendalian diri, penguatan positif, kontrak diri, dan penguasaan rangsangan. *Self management* menjadi suatu proses dalam bidang konseling untuk dapat memberikan arahan terkait karakteristik ataupun perilaku dari seseorang dengan memanfaatkan berbagai kombinasi strategi di dalamnya. *Self management* melibatkan adanya kontrol perilaku.⁸

Dari definisi di atas yang dimaksud dengan *self management* adalah sebuah proses dimana individu memajemen diri sendiri seperti mengarahkan, mengubah, dan memperbaiki perilaku atau perbuatan yang seharusnya tidak berlangsung terus-menerus tanpa ada paksaan dari orang lain.

⁷ Rapika, “*Pengaruh self management terhadap kedisiplinan belajar peserta didik*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Palopo, 2022.

⁸ Ihsan Suwanto, “Konseling Behavioral Dengan Teknik *Self Managemet* untuk Membantu Kematangan Karir Siswa SMK”, *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia* Vol. 1 No. 1 Maret 2016, hal. 3. Diakses pada 28 Oktober 2022, Pukul 06.59 WITA.

2. Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan sebuah hasil yang telah dicapai baik berbentuk keterampilan, nilai atau *values*, sikap, ataupun pengetahuan yang didapatkan dari proses belajar, yang merupakan ukuran menjadi permanen dengan cara yang mengarah pada perubahan individu karena kegiatan belajar. Siswa menguasai topik yang didapatkan berdasarkan proses pembelajaran yang telah dilewati akan diintegrasikan terhadap nilai atau skor yang dapat menentukan tinggi atau rendahnya suatu prestasi akademik yang dimiliki oleh siswa.⁹

Dari definisi di atas yang dimaksud dengan prestasi akademik ialah sebuah hasil prestasi akademik yang didapatkan oleh para siswa ketika telah selesai menjalankan suatu proses pembelajaran yang telah diberikan oleh tenaga pengajar dalam bentuk nilai-nilai, dimana nilai-nilai tersebut menjadi bukti dari kemampuan siswa dalam memahami pelajaran. Nilai tersebut akan diterima oleh siswa diakhir semester dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

3. Instagram

⁹Yusuf Gunawan, *Pengantar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), hal. 85

Instagram merupakan suatu *platform* yang memiliki fungsionalitas secara keseluruhan berbasis aplikasi yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Instagram berasal dari kata “Insta” yang berarti instan. Kemudian kata “gram” sendiri memiliki makna telegram, yaitu sebuah efek untuk dapat membagikan suatu informasi terhadap orang lain dengan cepat. Dengan *platform* Instagram sendiri setiap penggunanya dapat melakukan pengunggahan terkait foto ataupun video menggunakan jaringan internet sehingga dapat memperoleh banyak informasi di dalam *platform* tersebut. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa Instagram merupakan singkatan dari kata instan dan telegram, dimana seluruh informasi dapat dibagikan secara instan atau cepat.¹⁰

Dari definisi di atas yang dimaksud dengan instagram adalah sebuah media sosial yang bertujuan untuk memudahkan penggunanya dalam menampilkan foto-foto atau video yang di unggah oleh pengguna instagram tersebut dengan tujuan agar dilihat pengguna instagram lainnya, dengan memanfaatkan jaringan internet foto-foto serta video tadi akan cepat menyebar di Instagram.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

¹⁰Muhammad Nurul Fahmi, “Endorse dan Paid Promote Instagram Dalam Perspektif Hukum Islam”, *Jurnal Studi Islam* Vol. 1 No. 1 Juni 2018, h. 5. Diakses pada 20 Februari 2022, Pukul 08.39 WITA.

1. Bagaimana *self management* pada siswa pengguna instagram kelas XI IPS di MAN 1 Banjarmasin?
2. Bagaimana prestasi akademik pada siswa pengguna instagram kelas XI IPS di MAN 1 Banjarmasin?
3. Bagaimana hubungan *self management* terhadap prestasi akademik siswa pengguna instagram kelas IX IPS di MAN 1 Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui *self management* pada siswa pengguna instagram kelas XI IPS di MAN 1 Banjarmasin.
2. Mengetahui prestasi akademik pada siswa pengguna instagram kelas XI IPS di MAN 1 Banjarmasin
3. Mengetahui hubungan *self management* terhadap prestasi akademik siswa pengguna instagram kelas IX IPS di MAN 1 Banjarmasin

E. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis kajian ini diharapkan memberikan tambahan ilmu dan wawasan mengenai fungsi media sosial khususnya instagram, agar tidak hanya digunakan dalam hal-hal tertentu saja tapi juga digunakan secara keseluruhan, sehingga ada dampak positifnya.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah adalah dari penelitian ini diharapkan dapat mengedukasi peraturan-peraturan tentang penggunaan gawai di lingkungan sekolah.

b. Manfaat Bagi Konselor/Guru BK

Guru BK mampu membimbing serta mengontrol siswa dalam menggunakan media sosial khususnya instagram agar siswa dapat bijaksana dalam menggunakannya.

c. Manfaat Bagi Siswa

Siswa mampu memilih dan memilah yang mana dapat diterima atau dilihat oleh seorang siswa dan apa yang tidak bisa dilihat atau disebar luaskan oleh seorang siswa.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Di dalam kajian teori ini dijadikan sebagai upaya dalam menghindari adanya plagiat terhadap penelitian lainnya yang serupa. Mengenai pengaruh media sosial khususnya instagram di sekolah memang sudah banyak yang melakukan penelitian, tetapi pengaruh instagram terhadap prestasi akademik siswa di MAN 1 Banjarmasin belum ada yang melakukan penelitian.

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Rapika yang berjudul "*Pengaruh Self Management terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa MtsN Model Palopo Kelas VIII A*" dilakukan pada tahun 2022, penelitian skripsi ini

menggunakan pendekatan kuantitatif dan menganalisis mengenai pengaruh *self management* terhadap kedisiplinan belajar siswa di MTsN Model Palopo. Perbedaan dengan peneliti dimana penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh *self management* terhadap kedisiplinan belajar, sedangkan peneliti membahas tentang hubungan *self management* terhadap prestasi akademik siswa pengguna instagram. Persamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama ingin mengetahui hubungan *self management*. Dalam penelitian ini mendapatkan suatu hasil bahwa *self management* memberikan pengaruh yang positif dan memperoleh signifikan sebanyak 52,6%.¹¹

2. Penelitian artikel yang dilakukan oleh Bahrudi Efendi Damanik yang berjudul "*Pengaruh Motivasi Dan Pengendalian Diri Terhadap Prestasi Akademik Siswa*" dilakukan pada tahun 2018, penelitian artikel ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan membahas tentang pengaruh motivasi dan pengendalian diri terhadap prestasi akademik. Perbedaan dengan peneliti dimana penelitian ini membahas tentang pengaruh motivasi dan pengendalian diri terhadap prestasi akademik siswa sedangkan peneliti membahas tentang hubungan *self management* terhadap prestasi akademik siswa. Persamaan dalam penelitian ini peneliti dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang pengendalian diri terhadap prestasi akademik. Hasil penelitian

¹¹Rapika, "*Pengaruh self management terhadap kedisiplinan belajar peserta didik*", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Palopo, 2022.

ini menunjukkan sebanyak 73,8% pengaruh prestasi akademik terhadap motivasi dan pengendalian diri.¹²

3. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Iin Al-Ayza yang berjudul *“Pengaruh Lingkungan Kost Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah UIN AR-Ranirpaday”* pada tahun 2020, penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan membahas tentang pengaruh lingkungan kost terhadap prestasi akademik mahasiswa . Persamaan dalam penelitian ini dengan peneliti sama-sama ingin mengetahui hubungan prestasi akademik. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti dimana peneliti ingin mengetahui hubungan *self management* terhadap prestasi akademik sedangkan di dalam penelitian ini ingin memperoleh suatu informasi mengenai pengaruh dari lingkungan kost terhadap prestasi akademik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa terdapat suatu pengaruh dari lingkungan kost terhadap prestasi akademik sebesar 18,5%.¹³
4. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Nurjalia yang berjudul *“Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan*

¹²Bahrudi Efendi Damanik, *“Pengaruh motivasi dan pengendalian diri terhadap prestasi akademik siswa”*, Jurnal EK & BI, Politeknik Bisnis Indonesia, Vol. 1 No. 1, 2018.

¹³Iin Al-Ayza, *“Pengaruh lingkungan kost terhadap prestasi akademik mahasiswa bimbingan dan konseling”*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN AR-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2020

Keguruan UINAR-Raniry” dilakukan pada tahun 2020, penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan membahas tentang pengaruh sosial media terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi pendidikan teknologi informasi. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti dimana pengaruh media sosial digambarkan secara luas tidak terfokus hanya pada satu media sosial saja. Persamaan dalam penelitian ini yang mana ingin mengetahui berpengaruh atau tidak sosial media terhadap prestasi akademik. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh media sosial dengan dibuktikan nilai r hitung 0,46 dan nilai signifikasinya sebesar 0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,05.¹⁴

5. Penelitian artikel yang dilakukan oleh Reni Ferlitasari yang berjudul “*Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Perilaku Keagamaan Remaja*” dilakukan pada tahun 2018, penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan membahas tentang “pengaruh media sosial instagram terhadap perilaku keagamaan remaja di SMA Perintis 1 Bandar Lampung”. Terdapat suatu perbedaan di dalam penelitian yang telah dilakukan ini apabila dibandingkan dengan penelitian yang lainnya, dimana terdapat terpengaruh dari *platform* Instagram terhadap perilaku keagamaan pada siswa.. Persamaan dalam penelitian ini yang mana ingin mengetahui pengaruh instagram terhadap

¹⁴Nurjalia, “*Pengaruh media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018.

sesuatu yang ingin diketahui masing-masing oleh peneliti. Telah diuji determasi terhadap pengaruh sosial media pada *platform* Instagram terhadap perilaku keagamaan pada siswa atau remaja yakni sebesar 11,9%.¹⁵

G. Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis merupakan suatu prosedur untuk dapat mengarahkan suatu keputusan dalam menerima ataupun dalam menolak suatu hipotesis. Sehingga hipotesis menjadi salah satu urgensi di dalam suatu penelitian karena dapat dijadikan sebuah pedoman dalam penyusunan penelitian selanjutnya. Maka dari itu, validitas di dalam hipotesis sendiri harus dilewati dengan pengujian statistik.¹⁶

Hipotesis yang akan digunakan pada penelitian ini yakni dengan korelasi *Product Moment*. Terdapat 2 kemungkinan, yaitu¹⁷ :

- 1) H_0 = tidak ada hubungan yang signifikan *self management* terhadap prestasi akademik pengguna instagram pada siswa di kelas XI IPS MAN 1 Banjarmasin.
- 2) H_a = ada hubungan yang signifikan *self management* terhadap prestasi akademik pengguna instagram di kelas XI IPS MAN 1 Banjarmasin.

¹⁵Reni Ferlitasari, “Pengaruh media sosial Instagram terhadap perilaku keagamaan remaja”, Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Raden Intan Lampung, 2018.

¹⁶M. Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 54

¹⁷Vera Rachmawaty, *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Pusat Koprasi Polisi Daerah Jawa Barat (PUSKOPPOLDA Jabar)*, (Universitas Pendidikan Indonesia: Perpustakaan upi. edu, 201), hal 49

H. Sistematika Penulisan

Dalam memudahkan penganalisisan skripsi ini, maka disusun sesuai dengan sistematika :

1. Bagian awal skripsi yang terdiri dari Halaman Sampul, Halaman Logo, Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan, Halaman Bukti Bebas Plagiasi, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Halaman Abstrak, Halaman Kata Pengantar, Halaman Daftar Isi, Halaman Daftar Tabel, Halaman Daftar Gambar, dan Halaman Daftar Lampiran.
2. Bagian isi skripsi memuat:
 - a. Bab I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Penelitian Terdahulu, Hipotesis Penelitian, Asumsi Dasar Penelitian, dan Sistematika Penulisan.
 - b. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pikir yang terdiri dari Tinjauan Teoritik dan Kerangka Pikir.
 - c. Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Desain Penelitian, Setting Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data, dan Teknik Validitas dan Keabsahan Data.

- d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari Hasil Penelitian serta Pembahasan.
 - e. Bab V Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran
3. Bagian akhir skripsi terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup Penulis.